

PENGARUH STRATEGI BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS XI SMA NEGERI 4 PEMATANGSIANTAR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Febe Yuliana Sinaga¹, Prini Desima Evawani Ambarita², Sabar Dumayanti Sihombing³

¹ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; febeyulianasinaga@gmail.com

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; prini.ambarita@uhnp.ac.id

³ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; dumayantisihombing@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2026-06-18

Revised 2026-06-26

Accepted 2026-07-12

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 426 siswa dan sampel penelitian sebanyak 106 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan, strategi belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Dengan demikian, semakin baik strategi belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh.

Kata Kunci: Strategi Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning strategies and learning motivation on student learning achievement in Civics Education (PKn) in class XI of SMA Negeri 4 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This study uses a quantitative approach with an ex post facto method. The study population was 426 students and the research sample was 106 students taken using proportional random sampling techniques. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation. Data analysis used validity tests, reliability tests, multiple linear regression, t-tests, and F-tests. The results showed that learning strategies had a positive and significant effect on student learning achievement. Learning motivation also had a positive and significant effect on student learning achievement. Simultaneously, learning strategies and learning motivation had a significant effect on student learning

achievement in Civics. Thus, the better the learning strategies and the higher the students' learning motivation, the higher the learning achievement obtained.

Keyword: *Learning Strategy, Learning Motivation, Learning Achievement, Citizenship Education*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Febe Yuliana Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; febeyulianasinaga@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Selanjutnya UU Sisdiknas pasal 3 mengatakan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Tujuan tersebut tidak hanya menekankan pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan yang selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, perlu diperhatikan berbagai faktor, baik internal seperti kualitas guru, kurikulum, sarana dan prasarana serta semangat belajar siswa, maupun eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dukungan masyarakat dan kebijakan pemerintah terkait pendidikan. Siswa menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, maka pendidik bersama-sama dengan siswa diharapkan dapat merancang pembelajaran dengan berbagai metode, strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar yang berdampak pada perubahan tingkah laku yang memberikan pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menggunakan strategi belajar yang sesuai gaya belajar

siswa akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi, sehingga diharapkan prestasi belajar yang maksimal.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang secara langsung berfungsi untuk membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan berkarakter. Melalui PKn, siswa diharapkan dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PKn juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran hukum, nasionalisme, sikap demokratis, dan rasa tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PKn menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Pencapaian prestasi belajar PKn di sekolah tidak selalu berjalan sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru PKn di SMA Negeri 4 Pematangsiantar, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya di kelas XI masih bervariasi. Terdapat siswa yang memperoleh nilai tinggi dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun tidak sedikit pula yang nilainya masih di bawah KKM. Variasi capaian ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari segi internal maupun eksternal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor internal siswa yang perlu dikaji secara ilmiah, khususnya strategi belajar dan motivasi belajar. Strategi belajar yang kurang tepat serta motivasi belajar yang rendah dapat menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Mengingat Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif tetapi juga pembentukan karakter dan sikap kewarganegaraan, maka peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran ini menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh data empiris yang dapat menjadi dasar dalam merancang upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan strategi belajar dan motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah strategi belajar yang digunakan siswa. Strategi belajar dapat dipahami sebagai pendekatan, teknik, atau cara yang dipilih dan digunakan siswa untuk memahami, mengolah, dan mengingat informasi pembelajaran. Memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar akan efektif menumbuhkan motivasi belajar sehingga membantu siswa mengorganisasi materi, memanfaatkan waktu belajar dengan efisien, dan meningkatkan kemampuan memahami konsep secara teratur dan mendalam. Gropper(2019:10) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik harus dapat dipraktikkan dalam kegiatan belajarnya.” Pemilihan strategi belajar yang kurang tepat seringkali membuat siswa sulit menguasai materi, cepat lupa, cepat bosan, dan kurang siap menghadapi evaluasi pembelajaran, sehingga prestasi belajar tidak maksimal. Sebaliknya siswa

yang memiliki strategi belajar sesuai dengan gaya belajarnya akan semakin termotivasi di setiap waktu untuk belajar.

Selain strategi belajar, motivasi belajar juga memegang peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik (internal), berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar untuk mencapai cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya (eksternal) adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal atau eksternal yang menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan ketekunan, rasa ingin tahu, serta komitmen yang kuat dalam menghadapi tantangan belajar. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung mudah menyerah, kurang berpartisipasi dalam kelas, dan menunjukkan minat yang minim terhadap materi pelajaran.

Fenomena yang ditemukan di SMA Negeri 4 Pematangsiantar menunjukkan adanya kesenjangan hasil belajar pada siswa kelas XI. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran PKn, terungkap bahwa capaian nilai siswa masih sangat bervariasi. Meskipun sebagian siswa mampu melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), masih terdapat proporsi siswa yang signifikan dengan nilai di bawah standar minimal. Masalah utama yang teridentifikasi adalah rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam diskusi nilai-nilai kebangsaan dan adanya kecenderungan siswa yang menganggap PKn sebagai mata pelajaran hafalan semata, yang pada akhirnya berdampak pada fluktuasi prestasi belajar mereka. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pengkajian mendalam terhadap faktor internal siswa, terutama mengenai strategi belajar yang diterapkan. Para ahli pendidikan meyakini bahwa strategi yang tepat adalah kunci efektivitas pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pengkajian mendalam terhadap faktor internal siswa, terutama mengenai strategi belajar yang diterapkan. Para ahli pendidikan meyakini bahwa strategi yang tepat adalah kunci efektivitas pembelajaran.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi namun strategi belajar yang digunakan belum efektif, sehingga hasil belajarnya belum optimal. Sebaliknya, ada pula siswa yang melakukan strategi belajar yang baik namun motivasi belajarnya rendah, sehingga pencapaian prestasi belajarnya tidak maksimal. Fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk menggali akar masalah yang dihadapi siswa sehingga kedepannya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dapat menemukan strategi belajar yang efektif dan efisien, sehingga diperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Penelitian ini menjadi relevan mengingat PKn bukan sekadar mata pelajaran pengetahuan, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan sikap warga negara yang bertanggung jawab.

Dengan memahami sejauh mana pengaruh strategi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pkn, pihak sekolah, khususnya guru, dapat merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, memfasilitasi siswa menemukan strategi belajar yang sesuai, serta memotivasi mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial dengan menggunakan data berupa angka dan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk menguji teori, mencari hubungan antar variabel, dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan fakta yang sudah terjadi dan kemudian menelusuri faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka hasil kuesioner maupun nilai prestasi belajar yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Dalam konteks ini, termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan diolah menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antarvariabel.

Peneliti hanya mengamati bagaimana strategi belajar yang sudah diterapkan guru serta tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Semua data diperoleh berdasarkan kondisi nyata di lapangan yang sudah berlangsung sebelumnya, seperti hasil angket motivasi belajar dan nilai rapor mata pelajaran pkn.

Melalui analisis statistik, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan dan pengaruh signifikan antara strategi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif sangat tepat untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat yang terjadi secara alami tanpa manipulasi variabel di lingkungan sekolah.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tahun Ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 4 Pematangsiantar.

Populasi penelitian adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang menjadi sasaran untuk diteliti, yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi mencakup semua anggota atau satuan yang menjadi sumber informasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Febe Yuliana Sinaga, Prini Desima Evawani Ambarita, Sabar Dumayanti Sihombing/Pengaruh Strategi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026

Dalam konteks penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi ini dipilih karena seluruh siswa kelas XI telah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga mereka relevan untuk diteliti terkait strategi belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar.

Tabel 1. Keadaan Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI-1	10	25	35 orang
2	XI-2	14	22	36 orang
3	XI-3	19	16	35 orang
4	XI-4	19	16	35 orang
5	XI-5	15	21	36 orang
6	XI-6	12	24	36 orang
7	XI-7	15	21	36 orang
8	XI-8	19	17	36 orang
9	XI-9	13	23	36 orang
10	XI-10	15	21	36 orang
11	XI-11	15	20	35 orang
12	XI-12	23	11	34 orang
Jumlah		189 orang	237 orang	426 orang

(Sumber :Data SMA Negeri 4 Pematangsiantar T.A 2025/2026)

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini sangat penting karena kualitas data yang dikumpulkan akan memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:223), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan fakta yang diperlukan dari objek atau subjek penelitian agar dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, teknik pengumpulan data menentukan bagaimana data diperoleh dan dijamin akurat serta representatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan variabel yang diteliti:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawab sesuai dengan kondisi, pendapat, atau pengalaman mereka. Arikunto (2006:151) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dijawabnya". Keuntungan menggunakan angket yakni :

- a) Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi belajar dan motivasi belajar siswa.
- b) Bentuk angket berupa pertanyaan tertutup dengan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.
- c) Angket ini memudahkan siswa untuk memberikan jawaban secara tertib dan memungkinkan pengolahan data secara kuantitatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan, buku, dan sebagainya.

Arikunto (2006:231) menyatakan "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal hal yang berupa catatan, tanskin, buku, surat kabar majalah, agenda, dan,sebagainya.Manfaat dokumen sebagai berikut:

- a) Digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa melalui nilai rapor atau hasil tes PKn.
- b) Dokumentasi memudahkan peneliti memperoleh data yang sudah ada dan bersifat objektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Hasil uji reabilitas menunjukkan reliabilitas menunjukkan konsistensi instrument cukup maksimal .Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,775 yang termasuk dalam kategori baik, variabel X2 sebesar 0,854 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan variabel Y sebesar 0,655 yang termasuk dalam kategori cukup. Meskipun terdapat perbedaan tingkat reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,60 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Perbedaan nilai reliabilitas ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki tingkat konsistensi internal yang paling tinggi dibandingkan variabel lainnya, sedangkan variabel Y memiliki tingkat konsistensi yang paling rendah namun masih dalam batas yang dapat diterima. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa nilai $\geq 0,60$ sudah cukup untuk menunjukkan

bahwa instrumen reliabel dalam penelitian sosial. Artinya, ketiga variabel (X1, X2, Y) semuanya layak digunakan.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan penelitian Güss et al. (2017), motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, yang merupakan indikator dari prestasi belajar. Selain itu, strategi belajar yang efektif juga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Data Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Item	Batas (0,60)	Keterangan
X1	0,775	10	0,60	Reliabel
X2	0,854	10	0,60	Sangat Reliabel
Y	0,655	10	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh bahwa:

- Variabel X1 memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,775, sehingga termasuk dalam kategori reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada variabel X1 memiliki konsistensi yang baik.
- Variabel X2 memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,854, yang berada pada kategori sangat reliabel, sehingga instrumen variabel X2 memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi.
- Variabel Y memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,655, yang termasuk dalam kategori reliabel, sehingga instrumen masih layak digunakan meskipun tingkat konsistensinya tidak setinggi variabel lainnya.

Menurut Imam Ghozali, suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Maka kesimpulan data di atas nilai skor Cronbach Alpha X1, X2 dan Y reliabel dan sangat layak untuk di jadikan sebuah instrumen penelitian.

Djamarah (2011), juga menyatakan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, di mana strategi belajar dan motivasi merupakan faktor penting dari dalam diri siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa strategi belajar yang baik tanpa didukung motivasi yang tinggi tidak akan menghasilkan prestasi yang optimal, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, kombinasi antara strategi belajar dan motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Strategi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Prestasi (Y) secara parsial. Menurut Imam Ghozali (2018), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam model regresi.

Selain itu, menurut Sugiyono (2019), uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap tingkat kesalahan yang ditetapkan.

Menurut Imam Ghozali, kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Sig < 0,05, maka variabel berpengaruh signifikan
- Jika nilai Sig > 0,05, maka variabel tidak berpengaruh signifikan

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial) Strategi Belajar dan Motivasi Belajar

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.001	2.606		11.129	.000
	Strategi	.160	.068	.217	2.348	.021
	Motivasi	.228	.051	.409	4.439	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil Pengaruh uji t, Strategi (X1) terhadap Prestasi (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,348 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Strategi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,160 menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan strategi akan meningkatkan prestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sementara hasil Pengaruh uji t, Motivasi (X2) terhadap Prestasi (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,439 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi. Koefisien regresi sebesar 0,228 menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan Uji t adalah:

- Strategi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi
- Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi
- Variabel Motivasi lebih dominan karena memiliki nilai t dan Beta lebih besar

Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Strategi (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi (Y). Menurut Sugiyono (2019), pengujian simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan Keputusan uji f (Simultan):

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variable x terhadap variable Y.

Tabel 4. Hasil F (Simultan) Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	266.152	2	133.076	21.232
	Residual	645.584	103	6.268	
	Total	911.736	105		

a. Dependent Variable: Prestasi
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Strategi

Berdasarkan hasil output SPSS:

- Nilai F hitung = 21,232
- Nilai Sig = 0,000 < 0,05

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Strategi dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi. Dengan demikian: H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel strategi dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi bersama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan metode pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa peningkatan motivasi melalui model pembelajaran tertentu dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan dalam beberapa siklus pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar dan motivasi merupakan faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa strategi belajar dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Interaksi antara kedua faktor tersebut akan menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh strategi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_{11}) diterima dan hipotesis nol (H_{01}) ditolak. Artinya, semakin baik strategi belajar yang diterapkan siswa, maka semakin meningkat prestasi belajar yang diperoleh.

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_{12}) diterima dan hipotesis nol (H_{02}) ditolak. Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Strategi belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_{13}) diterima dan hipotesis nol (H_{03}) ditolak. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa sebesar 29,2% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh strategi belajar dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel strategi belajar dan motivasi hanya menjelaskan sebagian dari prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor lain seperti lingkungan belajar, minat belajar, serta interaksi sosial juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut analisis peneliti, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau dua variabel saja.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari peran strategi belajar yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi, baik secara individu maupun secara bersama-sama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar secara parsial belum berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi hasil uji parsial yang lebih besar dari 0,05. Meskipun strategi belajar siswa berada dalam kategori baik, penerapannya belum mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan prestasi belajar. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan strategi belajar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknik belajar, tetapi juga oleh konsistensi penerapan, kesesuaian strategi dengan karakteristik siswa, serta dukungan lingkungan pembelajaran.

Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk berhasil, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, minat terhadap pembelajaran, dan orientasi akademik yang jelas cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong keterlibatan, kedisiplinan, dan keberlanjutan aktivitas belajar siswa.

Secara simultan, strategi belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil uji simultan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar. Strategi belajar berfungsi sebagai cara siswa mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar, sedangkan motivasi belajar menjadi daya penggerak yang mempertahankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar perlu dilakukan melalui penguatan motivasi yang disertai pembiasaan penggunaan strategi belajar yang terarah, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan ini berimplikasi pada perlunya guru merancang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi dan keterampilan belajar mandiri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aqib, Zainal, dan Ahmad Amrullah. (2019). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Arikunto, S. (2017 : 69) *Prosedur Penelitian Sampel': Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013:110). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013:173). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3).
- Darmani. 2017 : 300. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jogjakarta: Deepublish Publisir
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fisher, R. A., & Snedecor, G. W. (1937). *Statistical methods for research workers*. London: Oliver & Boyd
- Gropper, G. L. (2019). *Learning Strategies and Instructional Design*.
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan*.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Febe Yuliana Sinaga, Prini Desima Evawani Ambarita, Sabar Dumayanti Sihombing/*Pengaruh Strategi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026*

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istarani dan Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Medan Persada
- Karl Pearson. (2018). *Mathematical Contributions to the Theory of Evolution*. London: Royal Society
- Kemal Khalfani(2021).Representasi Kritik Sosial Dalam Lagu Iwan Fals dan Ikhsan Skuter.Universitas Pendidikan Indonesia
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Moh. Zaiful Rosyid dkk, (2020). *Prestasi Belajar*. Malang
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Ade, Askolani Askolani, dan Kusuma Agdhi Rahwana. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik." *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (27 September 2023): 137–50.
- Referensi: Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Ronald Fisher. (2019). *Statistical Methods for Research Workers*. Edinburgh: Oliver & Boyd..
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *International Journal of Instruction*, 12(1), 455–470. <https://doi.org/10.29333/iji.12130a>
- Uno, Hamzah B. (2011:27). *Teori motivasi dan pengukurannya: Sebuah teori dan beberapa aplikasi praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://scholar.google.com/scholar?q=Teori+Motivasi+dan+Pengukurannya+Hamzah+B+Uno+2011>
- Widiasworo, E. (2016:16). 19 kiat sukses membangkitkan motivasi belajar peserta didik. *Ar-Ruzz Media*. <https://scholar.google.com/scholar?q=19+Kiat+Sukses+Membangkitkan+Motivasi+pelajar+Peserta+Didik+Widiasworo+2016>
- Zimmerman, B. J. (2013). From cognitive modeling to self-regulation: A social cognitive career path. *Educational Psychologist*, 48(3), 135–147. <https://doi.org/10.1080/00461520.2013.794676>
- Winkel, W. S. (2013). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). *Self-regulated learning strategies and academic*
- Febe Yuliana Sinaga, Prini Desima Evawani Ambarita, Sabar Dumayanti Sihombing/Pengaruh Strategi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026*

- achievement in online higher education learning environments: A systematic review. *Internet and Higher Education*, <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press. <https://doi.org/10.1521/978.14625/28806>
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. *Psychological Science in the Public Interest*, 14. <https://doi.org/10.1177/1529100612453266>
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From expectancy-value theory to situated expectancy-value theory: A developmental, social cognitive, and sociocultural perspective on motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101859. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101859>
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. New York: Harper & Row. https://openlibrary.org/books/OL20031565M/Motivation_and_personality
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. https://openlibrary.org/books/OL30979054M/Pengembangan_dan_implementasi_kurikulum_2013
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.667>
- Richardson, M., Abraham, C., & Bond, R. (2012). Psychological correlates of university students' academic performance: A systematic review and meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 138(2), 353–387. <https://doi.org/10.1037/a0026838>
- Sanjaya, W. (2016 : 126). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://scholar.google.com/scholar?q=Strategi+Pembelajaran+Berorientasi+Standar+Proses+Pendidikan+Wina+Sanjaya+2016>
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). McGraw-Hill. <https://scholar.google.com/scholar?q=Educational+Psychology+Santrock+2011+5th+edition>
- Sapriya. (2016 : 12). *Pendidikan kewarganegaraan*. Medan: Madenatera. <https://scholar.google.com/scholar?q=Pendidikan+Kewarganegaraan+Sapriya>
- Sardiman, A. M. (2016:85-87). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. <https://scholar.google.com/scholar?q=Interaksi+dan+Motivasi+Belajar+Mengajar+Sardiman>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* Pearson. <https://scholar.google.com/scholar?q=Learning+Theories+An+Educational+Pers>
- Febe Yuliana Sinaga, Prini Desima Evawani Ambarita, Sabar Dumayanti Sihombing/ *Pengaruh Strategi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026*

pective+Schunk+2012+6th+edition

Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (Eds.). (2012). *Motivation and self-regulated learning: Theory, research, and applications* (2nd ed.). Routledge.

<https://doi.org/10.4324/9780203831076>

Somantri, M. N., & Winataputra, U. S. (2017:45). *Disiplin pendidikan kewarganegaraan: Kultur akademis dan pedagogis* (Edisi pertama). Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia. [https://scholar.google.com/scholar?q=Disiplin+ Pendidikan+ Kewarganegaraan+ Kultur+Akademis+ dan+Pedagogis+ Somantri+ Winataputra](https://scholar.google.com/scholar?q=Disiplin+Pendidikan+Kewarganegaraan+Kultur+Akademis+dan+Pedagogis+Somantri+Winataputra).

Sugiyono. (2016:38). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+ Penelitian+ Pendidikan+ Sugiyono+variabel+ penelitian](https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+Penelitian+Pendidikan+Sugiyono+variabel+penelitian).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://scholar.google.com/scholar?q=M+pengumpulan+data>.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017:81). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [https://scholar.google.com/scholar?q= Metode+ Penelitian+ Kuantitatif +Kualitatif+dan+R%26D+ Sugiyono](https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Kualitatif+dan+R%26D+Sugiyono)

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Kualitati f+dan+R%26D+Sugiyono](https://scholar.google.com/scholar?q=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Kualitatif+dan+R%26D+Sugiyono)

Sukardi. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

[https://scholar.google.com/scholar?q=Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Kompetensi+dan+ Praktiknya+Sukardi](https://scholar.google.com/scholar?q=Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Kompetensi+dan+Praktiknya+Sukardi)

Abdillah, L. A. (2013). *Students learning center strategy based on e-learning and blogs*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1307.7202>.

Afriani, B. (2018). *Pengaruh motivasi belajar dan kompetensi siswa terhadap prestasi belajar*. Universitas Sangga Buana. Repository Universitas Sangga Buana <https://repository.usbykpk.ac.id/859/>.

Agustia, S. (2023). *Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar*. Universitas PGRI Sumatera Barat. Repository UPGRISBA. <https://repo.upgrisba.ac.id/id/eprint/16430/>.

Anna Wati, L. (2004). *Hubungan motivasi belajar, disiplin belajar, dan bimbingan guru dengan prestasi belajar*. Universitas Sanata Dharma. Repository Universitas Sanata

Febe Yuliana Sinaga, Prini Desima Evawani Ambarita, Sabar Dumayanti Sihombing/Pengaruh Strategi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026

- Dharma. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/19108>.
- Boray Tek, F., Benli Ozdemir, E., & Aydin, C. C. (2017). Implicit theories and self-efficacy in an introductory programming course. arXiv <https://doi.org/10.1109/TE.2017.2789183>.
- Devi, T. Y. (2023). Hubungan motivasi belajar, lingkungan belajar, dan gaya belajar dengan prestasi belajar. Universitas Sanata Dharma. Repository Universitas Sanata Dharma <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/47316>.
- Fatimah, S. (2013). Hubungan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. UIN Sunan Kalijaga. Digilib UIN Sunan Kalijaga <https://digilib.uin-suka.ac.id/9235>.
- Moubayed, A., Injadat, M., Shami, A., & Lutfiyya, H. (2020). Relationship between student engagement and performance in e-learning. <https://doi.org/10.1109/EDUNINE.2018.8451005>.
- Nurhasanah, F. (2008). Upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dengan strategi three-stage fishbowl. UIN Sunan Kalijaga. Digilib UIN Sunan Kalijaga <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/1285/>.
- Nurjanah, M. (2013). Hubungan motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Universitas Sanata Dharma. Universitas Sanata Dharma <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/5458>.
- Rosia, A. (2021). Hubungan strategi self regulated learning dengan motivasi belajar. UIN Ar-Raniry. Repository UIN Ar-Raniry <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19714/>.
- Ulfah, M. (2013). Peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui strategi ARCS. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/10627>.
- Wibowo, S. A. (2017). Hubungan motivasi berprestasi dan cara belajar dengan prestasi belajar. Universitas Muhammadiyah Magelang. <https://repositori.unimma.ac.id/id/eprint/342>.